

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini perkembangan industri plastik berkembang pesat, untuk memenuhi kebutuhan berbagai konsumen maka, banyak perusahaan industri sablon gelas plastik bersaing menawarkan produk dengan harga ekonomis, selain itu perusahaan juga harus memperhatikan kualitas produk, desain produk yang menarik, dan ongkos industri. Beberapa hal itu menjadi hal penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan untuk bersaing di industri plastik.

Perusahaan industri plastik rumahan yang bergerak dalam penyablonan gelas plastik, beralamat Jagir Sidomukti, Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya. Perusahaan memproduksi sesuai permintaan konsumen dimana permintaan produk ini berasal dari luar kota sehingga tak heran permintaan sablon gelas plastik ini cukup tinggi. Perusahaan masih mempunyai permasalahan pada proses produksi dimana produk yang dihasilkan masih menghasilkan produk cacat dikarenakan berbagai macam faktor yang mampu menurunkan kualitas produk tersebut.

Sablon adalah sebuah teknik untuk mencetak pola / tulisan diatas bahan dengan bentuk gambar / huruf dan angka yang kita kehendaki. Sablon plastik merupakan teknik penyablonan dengan menggunakan plastik sebagai media nya. Plastik yang disablon dengan pola / tulisan yang sesuai akan menjadi tanda pengenal sebuah produk. Penyablonan yang di lakukan ada yang manual, semi otomatis dan otomatis.

Perusahaan industri sablon gelas plastik berdiri pada tahun 2015. Produk yang dihasilkan adalah sablon gelas plastik (*cup plastic*), sablon gelas kertas (*paper cup*), sablon mangkuk kertas (*paper bowl*), sablon penutup gelas (*lid sealer*). Dari keempat produk tersebut, sablon gelas plastik merupakan produk unggulan perusahaan dan paling banyak terdapat dipasaran, permintaan produk sablon gelas plastik lebih tinggi dari pada produk lain.

Konsumen terutama kafe, *franchise*, hotel, restoran, UMKM. Namun didalam proses produksi perusahaan masih ada produk yang mengalami kecacatan, yaitu

tinta blobor, cacat screen, mesin sablon terlalu panas, hasil sablon miring, perbedaan warna hasil dengan sampel, salah penempatan warna. Dalam rangka mengurangi jumlah produk cacat pada proses sablon dapat dilakukan pengendalian kualitas dengan menerapkan metode *Fault Tree Analysis* (FTA).

Penyablonan manual merupakan penyablonan dengan menggunakan bantuan manusia dari awal proses hingga akhir proses, penyablonan semi otomatis merupakan penyablonan yang di bantu oleh mesin tetapi masih ada campur tangan manusia pada proses penyablonan berlangsung, sedangkan penyablonan otomatis merupakan penyablonan yang dilakukan mesin dari awal hingga akhir sedangkan manusia hanya mengontrol saja.

Ada beberapa alat yang bisa digunakan untuk melakukan pengendalian kualitas diantaranya adalah menggunakan alat pengendalian kualitas, dengan menggunakan metode *Fault Tree Analysis* (FTA) dan untuk mengetahui akar penyebab produk cacat, bisa juga menggunakan Diagram Pareto. Manfaat dari metode *Fault Tree Analysis* (FTA) dan Diagram Pareto sebagai alat dasar yang digunakan untuk memecahkan permasalahan produksi terutama yang berkaitan dengan kualitas.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut diatas, maka dapat dirumuskan penelitian yang dilakukan adalah :

1. Apa saja cacat produksi sablon gelas plastik ?
2. Bagaimana pengendalian cacat sablon gelas plastik ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya kegiatan penelitian ini, antara lain :

1. Mengidentifikasi penyebab cacat produksi sablon gelas plastik
2. Mengatasi pengendalian cacat produksi sablon gelas plastik

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Memberikan sumbangan pemikiran bagi perusahaan agar pimpinan bisa melakukan pemecahan terhadap masalah yang dihadapi khususnya bidang pengendalian kualitas produk.

2. Bagi penulis

Setelah melakukan kegiatan penelitian diharapkan penulis memiliki pengetahuan serta pengalaman yang lebih luas terlebih yang berhubungan dengan kualitas produk.

3. Bagi Universitas

Memberikan kontribusi penambah ilmu pengetahuan, khususnya bagi manajemen sumber daya manusia serta menjadi bahan bacaan di perpustakaan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa lain.